

## PENERAPAN HADITS-HADITS DAN AYAT-AYAT EKONOMI DALAM TRANSAKSI KEUANGAN DI KSPPS MUHARJAM KOLAKA

Nurul Arabia \*1  
Nahda Afniatul Ataya <sup>2</sup>  
Nurul Hildayani <sup>3</sup>  
Abd. Rizal <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warramah Kolaka

\*e-mail: [arabianurul45@gmail.com](mailto:arabianurul45@gmail.com)<sup>1</sup>, [afniatulnahda@gmail.com](mailto:afniatulnahda@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurulhildayani88@gmail.com](mailto:nurulhildayani88@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[rizal@iaialmawar.ac.id](mailto:rizal@iaialmawar.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji penerapan hadits-hadits dan ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan ekonomi dalam transaksi keuangan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Muharjam, Kolaka. Fokus utama penelitian adalah pada implementasi prinsip-prinsip fiqh muamalah dalam produk dan layanan koperasi, seperti pembiayaan syariah, tabungan, serta gadai syariah. Studi ini menemukan bahwa hadits-hadits tentang larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi) menjadi pedoman penting dalam operasi koperasi. Namun, tantangan muncul dalam penerapan nilai-nilai syariah ini, terutama dalam aspek edukasi dan pemahaman anggota dan karyawan mengenai akad-akad yang sah sesuai syariah, seperti murabahah, mudharabah, dan ijarah. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan karyawan serta edukasi literasi keuangan syariah bagi anggota, guna memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam transaksi yang adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip Islam.

**Kata Kunci:** Hadits Ekonomi, Ayat-Ayat Al-Qur'an, Fiqh Muamalah, Transaksi Keuangan Syariah, KSPPS MUHARJAM, Riba, Gharar, Maysir, Murabahah, Mudharabah, Ijarah.

### Abstrack

This study examines the application of hadiths and Qur'anic verses related to economics in financial transactions at Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Muharjam, Kolaka. The main focus of the research is the implementation of fiqh muamalah principles in the cooperative's products and services, such as Islamic financing, savings, and pawn services. The study finds that hadiths on the prohibition of riba (usury), gharar (uncertainty), and maysir (speculation) serve as key guidelines in the cooperative's operations. However, challenges arise in the practical application of these Sharia values, especially in educating and increasing the understanding of members and employees regarding Sharia-compliant contracts, such as murabahah (cost-plus sale), mudharabah (profit-sharing), and ijarah (leasing). The study recommends enhancing employee training and improving Sharia financial literacy education for members to ensure that all parties engage in transactions that are fair, transparent, and aligned with Islamic principles.

**Keywords:** Economic Hadiths, Qur'anic Verses, Fiqh Muamalah, Sharia Financial Transactions, KSPPS MUHARJAM, Riba, Gharar, Maysir, Murabahah, Mudharabah, Ijarah.

### PENDAHULUAN

Dalam sistem ekonomi Islam, hadits-hadits Nabi Muhammad SAW dan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi landasan utama dalam mengatur berbagai aspek kehidupan, termasuk transaksi keuangan. Prinsip-prinsip ekonomi Islam yang tercermin dalam fiqh muamalah bertujuan untuk menciptakan keadilan dan keseimbangan dalam kegiatan ekonomi, sekaligus menghindari praktik-praktik yang merugikan atau tidak sesuai dengan syariah. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Muharjam di Kolaka adalah salah satu institusi yang menerapkan prinsip-prinsip ini dalam operasionalnya.

KSPPS Muharjam berusaha mematuhi larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi) dalam semua transaksi keuangannya. Larangan riba, misalnya, diterapkan dengan menghindari segala bentuk bunga yang lazim dalam sistem keuangan konvensional, sementara akad-akad seperti murabahah (jual beli dengan margin), mudharabah (bagi hasil), dan ijarah (sewa) digunakan sebagai instrumen transaksi yang sesuai syariah. Namun, penerapan fiqh

muamalah dalam transaksi keuangan sering kali menghadapi tantangan, terutama dalam hal pemahaman dan literasi keuangan syariah di kalangan karyawan dan anggota koperasi.

Hadits-hadits dan ayat-ayat yang melarang praktik riba dan mendorong keadilan serta transparansi dalam transaksi menjadi pedoman penting bagi KSPPS Muharjam. Namun, banyak anggota dan bahkan karyawan yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep syariah ini, terutama ketika dihadapkan pada perbedaan antara sistem syariah dan konvensional. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang lebih mendalam dan pelatihan berkelanjutan guna memastikan implementasi fiqh muamalah berjalan dengan optimal dalam semua aspek operasional koperasi.

Selain itu, koperasi perlu memfasilitasi pendampingan bagi anggota yang memiliki literasi keuangan rendah, agar dapat lebih memahami dan mempraktikkan transaksi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini penting guna menjaga integritas dan kepercayaan anggota terhadap koperasi dan produk keuangan yang ditawarkan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan wawancara untuk memperoleh data yang mendalam mengenai pengalaman, sikap, dan persepsi partisipan. Data ini dikumpulkan melalui wawancara dengan ketua kspps muharjam dan karyawan. Wawancara dirancang untuk menggali informasi subjektif dan personal dari subjek penelitian, memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa KSPPS Muharjam Kolaka telah berusaha secara signifikan untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang bersumber dari hadits-hadits Nabi Muhammad SAW dan ayat-ayat Al-Qur'an, terutama dalam transaksi keuangan. Prinsip-prinsip fiqh muamalah diterapkan dalam operasional sehari-hari, dengan fokus pada larangan riba, gharar, dan maysir. Dalam praktiknya, koperasi ini menggunakan akad-akad syariah seperti murabahah, mudharabah, dan ijarah dalam penawaran produknya, sesuai dengan ketentuan syariah Islam.

### **1. Riba**

Riba, atau bunga, merupakan salah satu bentuk transaksi yang dilarang dalam ekonomi Islam. Di KSPPS Muharjam, larangan ini diimplementasikan secara ketat. Tidak ada praktik bunga dalam setiap transaksi pembiayaan. Akad-akad yang digunakan, seperti murabahah, adalah akad jual beli di mana koperasi membeli barang yang diperlukan anggota, kemudian menjualnya dengan margin keuntungan yang disepakati. Hal ini memastikan bahwa transaksi dilakukan secara transparan dan tanpa melibatkan riba. Namun, beberapa karyawan dan anggota masih menghadapi kesulitan dalam memahami perbedaan antara margin keuntungan yang sah dalam murabahah dan bunga yang dilarang dalam transaksi konvensional.

### **2. Gharar dan Maysir**

Gharar (ketidakpastian) dan maysir (spekulasi) juga dilarang dalam transaksi keuangan Islam. Dalam operasional KSPPS Muharjam, larangan gharar diterapkan dengan memastikan semua akad dilakukan secara jelas dan transparan, tanpa adanya unsur ketidakpastian yang dapat merugikan salah satu pihak. KSPPS juga berusaha menghindari elemen maysir dalam setiap transaksi, dengan menekankan bahwa semua bentuk keuntungan harus diperoleh melalui usaha nyata, bukan dari spekulasi atau praktik yang tidak jelas. Namun, kesulitan masih muncul ketika harus menjelaskan akad-akad ini kepada anggota yang memiliki literasi keuangan rendah, di mana konsep ketidakpastian sering kali disalahartikan.

### **3. Akad Syariah**

KSPPS Muharjam menggunakan berbagai jenis akad syariah, termasuk murabahah, mudharabah, dan ijarah. Akad murabahah digunakan dalam transaksi pembiayaan, di mana koperasi menjual barang kepada anggota dengan harga yang mencakup margin keuntungan. Akad mudharabah diterapkan dalam pembiayaan berbasis bagi hasil, di mana koperasi dan anggota bekerja sama dalam proyek usaha, dan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan. Akad

ijarah digunakan untuk transaksi sewa-menyewa, di mana koperasi menyediakan aset yang disewa oleh anggota. Meskipun penerapan akad-akad ini sesuai dengan syariah, masih terdapat kendala dalam komunikasi dan pemahaman oleh anggota koperasi, terutama terkait bagaimana akad-akad ini berbeda dengan sistem keuangan konvensional.

Secara keseluruhan, meskipun KSPPS Muharjam telah berusaha menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam sesuai dengan hadits dan ayat-ayat Al-Qur'an, masih diperlukan peningkatan dalam hal edukasi, literasi keuangan, serta pelatihan karyawan untuk memastikan penerapan yang optimal dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa KSPPS Muharjam Kolaka telah berupaya secara signifikan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam berdasarkan hadits dan ayat-ayat Al-Qur'an, terutama dalam transaksi keuangan. Prinsip fiqh muamalah seperti larangan riba, gharar, dan maysir diimplementasikan dalam operasional sehari-hari melalui akad-akad syariah seperti murabahah, mudharabah, dan ijarah. Namun, masih terdapat kendala dalam pemahaman dan literasi keuangan, baik di kalangan karyawan maupun anggota koperasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pelatihan berkelanjutan untuk memastikan penerapan prinsip syariah yang lebih optimal dalam operasional koperasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2020). *Bank Syariah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Kasmir. (2019). *Dasar-dasar Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Luthfi, Arie. (2021). Implementasi Prinsip-prinsip Ekonomi Islam pada Koperasi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 15(2), 150-160.
- Rahman, Abdur. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kualitas Layanan Koperasi Syariah. *Jurnal Muamalah*, 8(1), 45-59.
- Suyanto, A., & Wahyuni, R. (2023). *Akad-akad dalam Perbankan dan Koperasi Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.